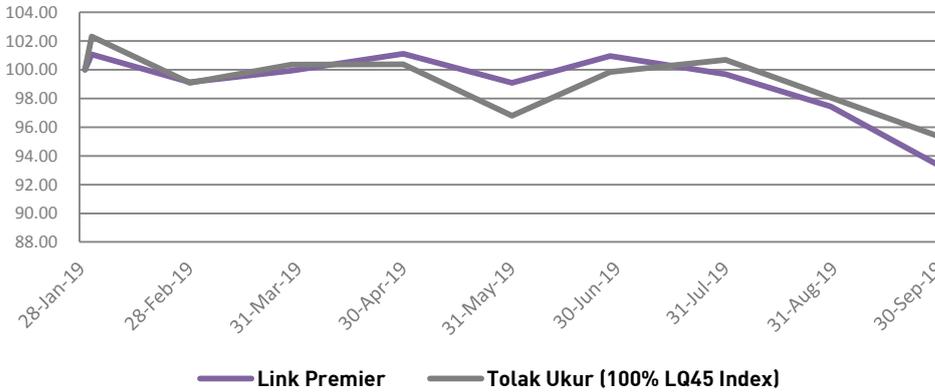


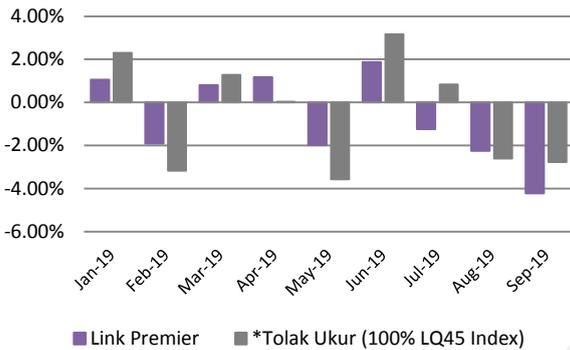
Per 30 Sep 2019

KINERJA DANA INVESTASI



Kinerja	Link Premier	Tolak Ukur
Sejak bulan lalu	-4.22%	-2.77%
Sejak awal tahun	-6.67%	-4.66%
Sejak tahun lalu	n/a	n/a
Sejak peluncuran	-6.67%	-4.66%
Imbal hasil disetahunkan	n/a	n/a

KINERJA BULANAN



KEPEMILIKAN TERBESAR

- Reksadana Saham

INFORMASI PASAR

Premier Link IDR Fund mencatatkan kinerja negatif (-4.22%) pada September 2019. Kinerja tersebut berada di bawah tolok ukurnya yang juga tercatat negatif (-2.77%). Indeks LQ45 mengalami pelemahan(-2.77%) (mom) dipengaruhi pasar keuangan internasional yang bergerak negatif. Investor asing mencatatkan pembelian bersih sebesar IDR 51triliun (YTD).

Rupiah menguat ditutup di level IDR 14,195/USD atau menguat (+0.02%) MoM pada September 2019. Sejak awal tahun, Rupiah masih mencatatkan penguatan sebesar (+1.36%) YTD. Data ISM Manufacturing PMI Amerika Serikat turun ke level 47.8 (Vs. ekspektasi pasar di 50.1) memberikan sinyal menurunnya aktivitas manufaktur AS dan kemungkinan terjadinya pelemahan ekonomi AS. Yield obligasi 10 tahun pemerintah menguat ke level 7.28% pada akhir September 2019.

Bank Indonesia menurunkan 7-days repo rate yang ketiga kalinya di tahun 2019 menjadi sebesar 5.25%. Kebijakan tersebut konsisten dengan rendahnya prakiraan inflasi dan mendorong pertumbuhan ekonomi dari dampak perlambatan ekonomi global. Di sisi lain, BPS mencatat deflasi pada September 2019 sebesar (0.27%) (MTD) atau 3.39% (YOY) dibandingkan dengan inflasi bulan lalu yang sebesar 3.49% (YOY). Cadangan devisa Indonesia pada akhir September 2019 turun menjadi USD 124.3 miliar dibandingkan dengan USD 126.4 miliar pada akhir Agustus 2019. Penurunan dipengaruhi oleh kebutuhan pembayaran utang luar negeri pemerintah.

Laporan ini dibuat untuk memberikan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual atau dijadikan dasar dari atau yang dapat dijadikan pedoman sehubungan dengan suatu perjanjian atau komitmen apapun atau suatu nasehat investasi. Setiap keputusan investasi haruslah merupakan keputusan individu dan nilai investasi tidak dapat dijamin akan mencapai keuntungan dari investasi awal atau mencapai tujuan investasinya. Investasi pada unit link mengandung risiko termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah ataupun perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit dan risiko perubahan nilai ekuitas. Kinerja masa lalu tidak dapat menjadi pedoman bagi kinerja masa mendatang. Nilai Investasi dan pendapatan dari dana investasi ini dapat menurun atau meningkat sesuai dengan kondisi di pasar modal/ investasi. PT. Avrist Assurance tidak menjamin ketelitian, ketepatan dan kepastian informasi yang disampaikan dalam laporan ini.

PT Avrist Assurance | Gedung Bank Panin Senayan Lt. 2, 3 & 7 | Jl. Jend. Sudirman, Jakarta 10270
t +62 21 5789 8188 | f +62 21 2952 2454

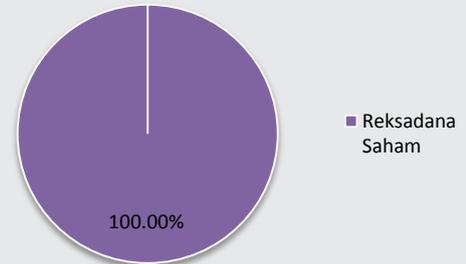
TUJUAN INVESTASI

Memberikan potensi tingkat pertumbuhan yang tinggi dalam jangka waktu yang panjang dengan toleransi resiko investasi yang tinggi. Dana investasi ini ditempatkan pada saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

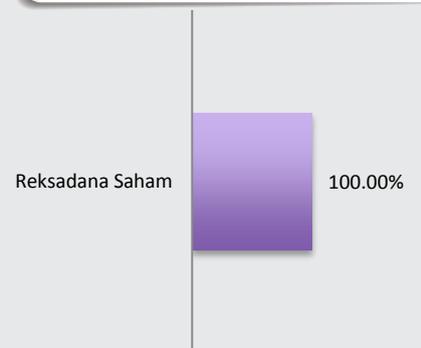
TARGET ALOKASI

Saham-saham di BEI (dan/atau RD. Saham) 80% - 100%
Instrumen Pasar Uang 0% - 20%

ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR



INFORMASI DANA INVESTASI

TANGGAL PENERBITAN 29 Januari 2019
VALUASI Harian

TOTAL DANA KELOLAAN
Rp 1,813,957,144.60

HARGA UNIT HARIAN
Rp. 93.33

TOTAL UNIT
19,436,444.363600

BIAYA PENGELOLAAN DANA
2.00%

TINGKAT RISIKO
Tinggi